

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

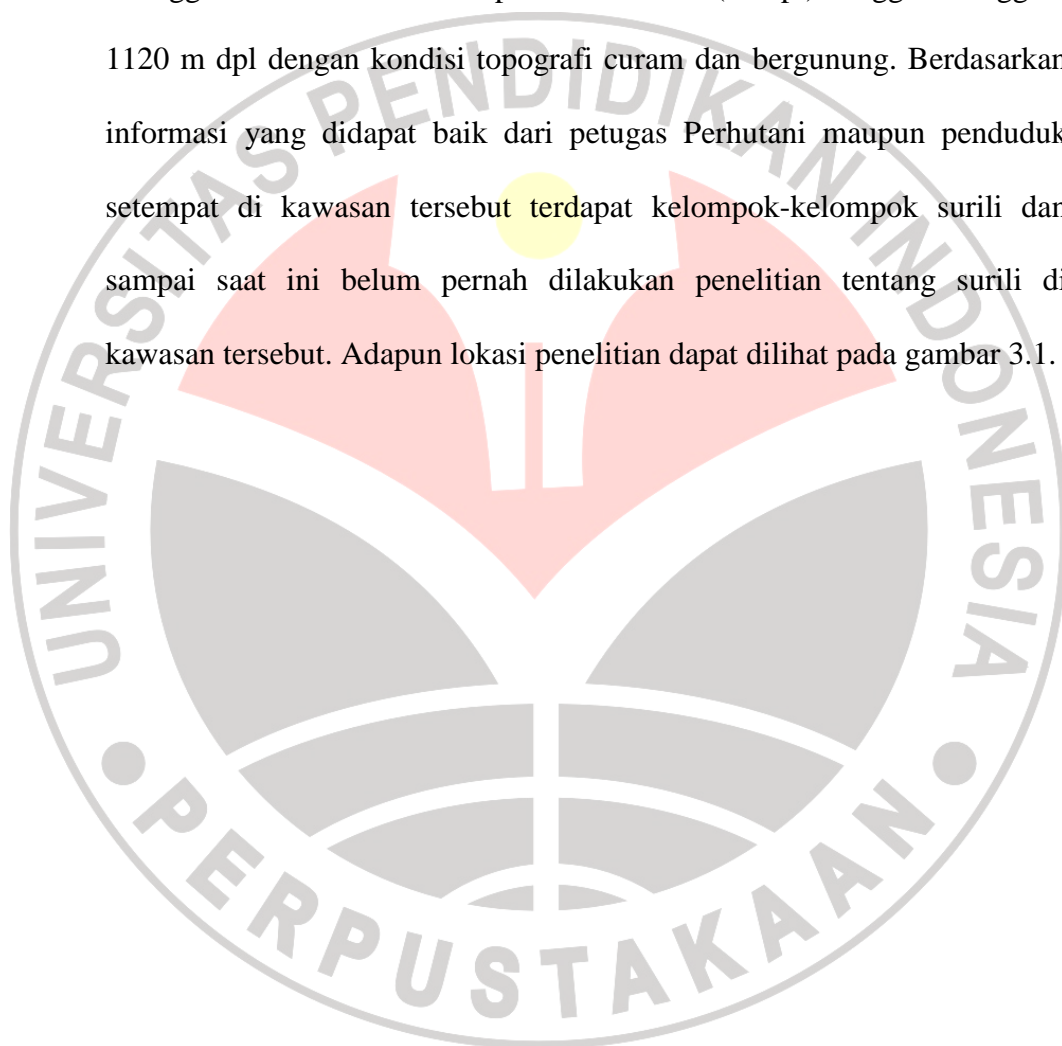
Metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2003; 54). Proses yang dilakukan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data, dan menginterpretasikannya.

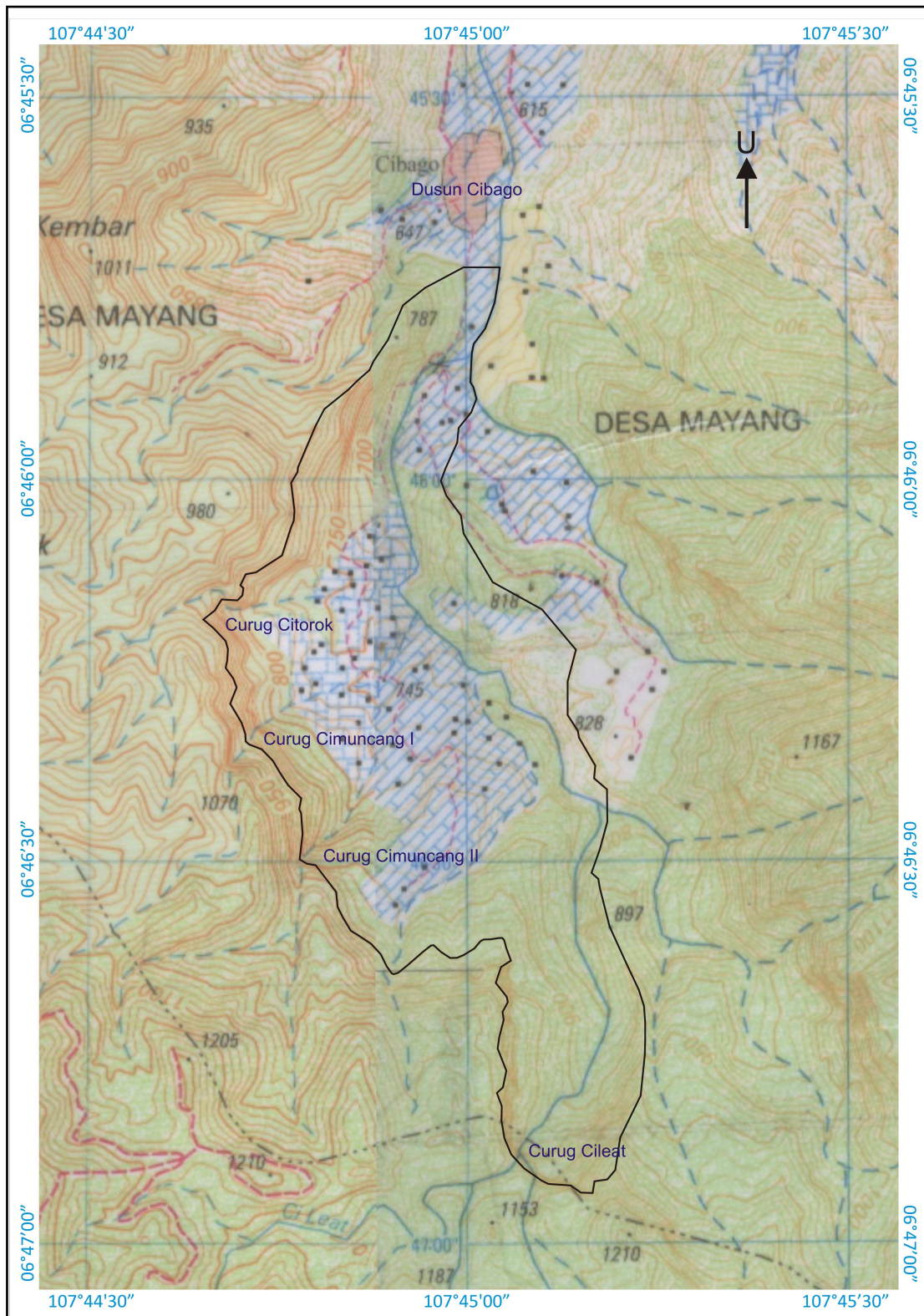
Teknik yang dilakukan yaitu survey, yang dikembangkan berdasarkan *line transect method* (Tn. 1981; Krebs, 1989; Barnett, 1995; Setchell, 2003; Fachrul, 2007). Desain transek untuk mensurvey lokasi pengamatan memanfaatkan jalur yang sudah ada yaitu mengikuti jalan setapak penduduk setempat atau jalan akses kawasan Curug Cileat. Pengambilan jalur transek yang pernah dilakukan Setiawan (2007, 2009) didasarkan pada pertimbangan topografi lokasi pengamatan yang curam dan melihat dari segi aspek keselamatan namun kondisi jalan setapak sudah melewati dan memotong kontur lokasi pengamatan. Lebar transek 250 meter berdasarkan dari jarak pandang pengamat melihat kondisi lapangan (Gambar 3.2). Kristyandi (2005) pada penelitiannya menggunakan jalur transek dengan panjang ± 2 km dengan lebar ± 200 -300 meter. Pengamatan dilakukan dengan cara melihat langsung, mendengar suara surili dan mendengar bunyi gerakan surili di pohon, dengan prosedur standar kecepatan jalan 1–2 km/jam (Barnett, 1995).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan Curug Cileat berlokasi di Dusun Cibago, Desa Mayang, Kabupaten Subang yang mencakup ketinggian 650 meter diatas permukaan laut (m dpl) hingga ketinggian 1120 m dpl dengan kondisi topografi curam dan bergunung. Berdasarkan informasi yang didapat baik dari petugas Perhutani maupun penduduk setempat di kawasan tersebut terdapat kelompok-kelompok surili dan sampai saat ini belum pernah dilakukan penelitian tentang surili di kawasan tersebut. Adapun lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1.





Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian (Sumber: Bakosurtanal, 2001)

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data di lapangan dilaksanakan sebanyak 3 kali.

Pengambilan data dilaksanakan pada 24 Mei – 4 Juni 2008, 19 – 23 Juli 2008, dan 24 – 31 Agustus 2008.

C. Alat dan Bahan

Peralatan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Peralatan yang digunakan selama penelitian.

| No. | Nama Alat | Spesifikasi | Jumlah |
|-----|----------------------------------|--|--------|
| 1 | Kamera SLR / pocket | | 1 buah |
| 2 | Buku panduan lapangan | Primata Indonesia, Yayasan Obor Indonesia. | 1 buah |
| 3 | Peta lokasi / topografi | Bakosurtanal | 1 buah |
| 4 | Kompas | Brunton | 1 buah |
| 5 | Altimeter | OTA KEIKI SEISAKUSHO. Japan | 1 buah |
| 6 | GPS | 80 MIL, GARMIN. USA | 1 buah |
| 7 | Binokuler | Carton, 8 x 30 wide angel 8.2°. japan | 1 buah |
| 8 | Roll meter | Prohex. 50 m. | 1 buah |
| 9 | Field scope (monokuler) + tripod | GEOMA-80-A, VIXEN. Japan | 1 set |

D. Cara Kerja

Cara kerja dalam penelitian ini meliputi dua tahap yaitu tahap pra penelitian dan tahap penelitian inti.

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian meliputi langkah-langkah sebagai berikut; yaitu melakukan survey lokasi penelitian yang bertujuan untuk mengamati rona lingkungannya. Wawancara dengan petugas maupun penduduk setempat meliputi: keberadaan lokasi surili dan waktu aktifitas surili. Penentuan daerah

lokasi penelitian dan koordinat jalur transek berdasarkan hasil survey kemudian diplot kedalam peta digital (citra satelit) menggunakan program komputer Google Earth. Pengurusan izin untuk melakukan penelitian, baik dari penduduk sekitar maupun badan pemerintah terkait. Pencarian data sekunder penunjang tentang surili dan kawasan Curug Cileat dari LSM maupun badan pemerintah terkait.

2. Tahap Penelitian Inti

Pada tahap penelitian pengamatan dilakukan dengan teknik *cruising* (jelajah), dengan cara mengikuti jalan setapak penduduk setempat. Pengambilan data yang dilakukan sepanjang jalur transek, dimulai dari perbatasan Dusun Cibago dengan lahan pertanian sampai dengan Curug Cileat (Gambar 4.1). Sampel penelitian yaitu surili yang terlihat. Adapun data yang diambil yaitu:

- koordinat posisi kelompok surili yang ditemukan.
- jumlah individu tiap kelompok yang ditemukan.
- Identifikasi tingkatan umur (bayi, dewasa muda, dewasa) pada tiap kelompok.

Hasil pengamatan dicantumkan pada tabel berikut:

| Waktu | Koordinat | Jumlah Individu | Kelompok | Tingkatan Umur | Aktivitas | Keterangan |
|-------|-----------|-----------------|----------|----------------|-----------|------------|
| | | | | | | |
| | | | | | | |

E. Pengolahan Data

Data yang didapatkan dari hasil pengamatan dimasukkan kedalam tabel pengamatan, kemudian data koordinat lokasi ditemukannya surili di plot pada peta sehingga dapat diketahui lokasi penyebaran surili. Jumlah kelompok dan jumlah individu dalam setiap kelompok dihitung untuk mengetahui populasi surili dan kepadatan populasi.

Densitas populasi kemudian dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{n}{2LW}$$

Keterangan:

D = densitas (km²)

n = jumlah kelompok/individu yang teramati

L = panjang *line transect* (km)

W = lebar *transect* (km)

(Sumber: Krebs, 1989)

F. Alur Penelitian